

Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
TIDAK PERLU SALING MEMBALAS
Ibrani 10:26-31

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 3:1-2 KAMI PUJI DENGAN RIANG

1. Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.
2. Kau memb'ri, Kau mengampuni, kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 50A:1-3 SABDAMU ABADI

1. SabdaMu abadi, suluh langkah kami.
Yang mengikutinya hidup sukacita.
2. Di tengah ancaman sabdaMu harapan,
sumber penghiburan, kabar kes'lamatan.
3. Dalam badai topan sabdaMu pedoman;
dalam kekelaman jalan kami aman.

5. PEMBACAAN ALKITAB IBRANI 10:26-31

6. RENUNGAN

TIDAK PERLU SALING MEMBALAS

“Sebab kita mengenal Dia yang berkata: ”Pembalasan adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan.” Dan lagi: ”Tuhan akan menghakimi umat-Nya.””
(Ibrani 10:30)

Saudara yang terkasih,
Pada tahun 1980-1990an, mungkin bapak-ibu dan saudara ada yang tahu dan masih ingat dimana terdapat sebuah sandiwara siaran raido yang cukup terkenal yaitu saur sepuh. Dalam sandiwara siaran radio ini menceritakan tentang tokoh Brama Kumbara, Mantili ato juga Lasmini. Brama kumbara menurut penilaian penulis sendiri terbayang sebagai sosok yang arif bijaksana, tinggi besar dengan kumis yang tipis namun berotot, mempunyai jiwa penolong. Kemudian Mantili, wanita tangguh yang

tegas dan membela kebenaran, sementara Lasmini sosok perempuan perayu. Dalam salah satu episode nya dikisahkan Brama Kumbara dimusuhi oleh Lasmini. Lasmini sakit hati dengan Brama Kumbara karena kekasihnya telah dibunuh oleh Brama Kumbara. Lasmini tidak terima atas kematian kekasihnya tersebut sehingga menuntut balas pada Brama Kumbara, seorang satria gagah berani dan bersahaja dari Kerajaan Madangkara yang menjadi buah bibir di warga Madangkara. Akan tetapi ketika berhadapan dengan Brama Kumbara, Lasmini menjadi terpicat dan jatuh hati pada Brama, tetapi dia juga menjadi muak pada Mantili, adik kesayangan Brama. Kisah ini menjadi awal mula kisah cinta tragis dalam serial Saur Sepuh, dimana cinta Lasmini pada Brama tidak terbalas dan menjadi musuh bebuyutan Mantili.

Sakit hati yang disimpan dan berujung saling membalas menyebabkan hancurnya relasi mereka. Oleh karena itu melalui kisah Brama Kumbara ini kita memberikan pengajaran bagi kita bahwa bermusuhan dan saling membalas adalah hal yang sangat tidak baik dan dapat menimbulkan perasaan dendam. Yang semakin menyedihkan lagi adalah sebab dari permusuhan yang terjadi antara mereka ini menyebabkan kerugian banyak orang sehingga merekapun juga melanjutkan rasa dendam dan ingin membalas.

Oleh karena itu saat ini kita kembali diingatkan dan diberikan waktu untuk melihat kembali diri kita sejauh ini apakah masih sering menyimpan sakit hati dan ingin membalas kesalahan orang lain, terlebih senang menghakimi orang lain? Menjadi umat Tuhan tidak hanya menjalani hidup sesuai dengan pemikiran dan kehendak dari diri sendiri, akan tetapi hidup penuh dengan kasih yang tidak suka membalas kesalahan dan menghakimi orang lain. Maka, mari kita menyediakan hati kita dengan terbua untuk saling mengasihi. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon agar dimampukan untuk hidup dalam kasih yang tidak saling membalas dendam
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pandemi Covid-19
5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

9. NYANYIAN UMAT

KJ 422:1-2 YESUS BERPESAN

1. Yesus berpesan: Dalam malam g'lap kamu harus jadi lilin gemerlap; anak masing-masing di sekitarnya, dalam dunia ini bersinarlah!
2. Yesus berpesan: Bersinarlah t'rang; lilinmu Kulihat malam dan siang. Anak masing-masing di sekitarnya, untuk hormat Tuhan bersinarlah!